

**PENGARUH *TOILET LEARNING* TERHADAP *ENURESIS* PADA ANAK USIA 2-3
TAHUN DI POS PAUD MAWAR KELURAHAN TLOGOMAS MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

LOUDWICQ RIAN TO HANS NARI

NIM : 2012611060

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2017

RINGKASAN

Toilet learning suatu cara memberi info tentang pentingnya membuang BAK.sasaran atau tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak umur 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang. *pra-eksperimental* adalah desain dalam penelitian ini di lapangan dan desain *one-group pra-post test design*. Dan menggunakan total sampling dan didalam penelitian ini dia ambil 32 sampel anak usai 2-3 tahun. Alat dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrument berupa suatu lembar Observas. Di dalam pengolahan data digunakan uji paired test dan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah diolah data maka hasilnya adalah kejadian *enuresis* sebelum diberikan latihan *toilet learning* hampir seluruhnya 30 (93,8%) responden sering *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun dan kejadian *enuresis* sesudah diberikan latihan *toilet learning* sebagian besar 24 (75,0%) responden jarang *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun. Setelah dianalisa maka hasil *paired t test* yaitu *p value* = (0,000) < (0,050) sehingga H_1 diterima, artinya ada pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan ibu memberikan latihan *toilet learning* umur 2-3 tahun dan selalu biasakan BAK saat anak belum tidur untuk mengurangi kejadian *enuresis*.

Kata Kunci: Anak Usia 2-3 Tahun, Enuresis, Toilet Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Khumrotul 2015 mengatakan bahwa masa ketika umur 2-3 tahun memiliki masa perkembangan yang amat cepat dalam hal ini seorang anak sangat rawan terganggu saluran air kencing atau kandung kemihnya, enuresis atau ngompol adalah salah satu dari bentuk gangguan sistem kemih pada seorang anak

Sesuai dengan data statistik pada tahun 2015 di RI didapatkan banyaknya balita yaitu 30% dari 259 juta penduduk RI dan sesuai data Survey (SKRT) pada tahun 2015 banyaknya balita yang bisa control buang air kecil maupun besar di umur 2-3 sebanyak 75% data Depkes RI, 2015.

Masalah psikososial, factor genetic, riwayat keluarga adalah penyebab *Enuresis*. Dan penyebab yang paling sering terjadi yaitu adalah faktor keturunan. Terlambatnya proses sistem saraf dan tidak mempunya otak menangkap sinyal dari kandung kemih. Dengan kematangan neurologis dan perilaku anak yang lebih berkembang dapat membatalkan kurang dari kapasitas atau membatalkan sampai kapasitas mutlak tercapai. Suatu problem-problem seperti stressnya anak didalam sistem belajar, dan saat perawatan Di RS itu bisa kembalinya *enuresis* (Eveline dan Djamaludin, 2012).

Anak yang biasa alami euniresis pasti mengalami problem seperti rendah diri, kurang bersosial, malu, jarang komunikasi (Allen dan Marotz, 2012). Salah satu teknik atau salah satu stimulus yang dilakukan ibu terhadap anak yaitu melakukan pelatihan BAK dan BAB yang biasa disebut *toilet learning*.

Latihan *toilet learning* merupakan kemampuan atau mengontrol dan melatih anak untuk BAB dan BAK. Saat dilakukan latihan BAK dan BAB pasti seorang anak di siapkan mental fisis dan intelek (Gilbert, 2012). Berhasilnya toilet reaning memberi dampak positif terhadap

anak seperti seorang anak akan mampu membuang BAK dan BAB secara mandiri . dan toilet reaning membawa dampak pada kepribadian dari seorang anak seperti tambah berkembangnya moral dari seorang anak .

Banyak orang tua yang menganggap toilet reaning itu tidak penting dan banyak tidak menerapkan hal tersebut dan akhirnya berakibat fatal terhadap anak dan ngompol disembarang tempat. Warner dan Kelly (2012), mengungkapkan bahwa apabila orang tua tidak menerapkan toilet learning akan membawa dampak seorang anak kedepannya sampai besar ngompol terus. Dan juga anak yang tidak diberikan toilet learning akan terganggu psikologinya kedepan.

Sesuai dengan fenomena-fenomena di atas maka perlu diterapkan toilet learning terhadap usia anak 2-3 tahun Sehingga anak tersebut tidak mendapatkan hal2 atau masalah negatif seperti ngompol dan sebagainya (Gilbert, 2012). Dan sebagai orang tua harus memberi informasi terhadap anak agar selalu BAK sebelum tidur (Hidayat, 2011).

Hasil penelitian Salvianto (2013), yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan *bladder retention training* terhadap kejadian *enuresis* pada anak prasekolah”, membuktikan bahwa dari 30 anak didapatkan sebanyak 10 (35,7%) anak sering mengalami *enuresis*, sebanyak 11 (39,3%) anak jarang mengalami *enuresis* dan sebanyak 7 (25%) anak tidak pernah mengalami *enuresis*. Sedangkan sesudah diberikan ilmu pengetahuan tentang *bladder retention training* didapatkan sebanyak 14 (35,7%) anak jarang mengalami *enuresis* dan sebanyak 16 (25%) anak tidak pernah mengalami *enuresis* selama pengukuran 7 hari. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya penjelasan tentang pentingnya buang air kecil sebelum tidur berpengaruh terhadap rendahnya kejadian *enuresis* pada usia 2-3 tahun.

Setelah dilakukan penelitian terdahulu di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang diketahui dari wawancara dengan 10 (sepuluh) orang tua anak usia 2-3 tahun, didapatkan 7 anak pernah mengalami *enuresis* saat tidur malam hari dalam satu bulan

terakhir dan sebanyak 3 anak tidak pernah mengalami *enuresis* saat tidur malam hari. Berdasarkan 10 (sepuluh) orang tua anak pra sekolah diketahui bahwa sebanyak 6 orang ibu belum pernah melatih dengan memberi contoh terhadap anak untuk BAK sebelum tidur dan sebanyak 4 ibu pernah melatih anak melakukan buang air kecil sebelum tidur. Sesuai dengan data diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Yaitu Adakah pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Didalam penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. identifikasi kejadian *enuresis* sebelum diberikan *toilet learning* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang.
2. identifikasi kejadian *enuresis* sesudah diberikan *toilet learning* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang.
3. analisis pengaruh *toilet learning* terhadap *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun di Pos PAUD Mawar Kelurahan Tlogomas Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Tenaga Kesehatan

Bahan referensi kepada tenaga kesehatan dalam pemberian penyuluhan kepada anak usia 2-3 tahun tentang cara menurunkan kejadian *enuresis*.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi, tentang manfaat *toilet learning* untuk mengurangi kejadian *enuresis* pada anak usia 2-3 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Sekolah

Sebagai informasi untuk memberikan *toilet learning* kepada anak usia 2-3 tahun mengurangi kejadian *enuresis*.

b. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman awal bagi peneliti untuk memperkaya wawasan tentang manfaat *toilet learning* terhadap penurunan *enuresis* pada anak umur 2-3 tahun

c. Bagi Orang Tua

mengurangi kejadian *enuresis* sehingga anak aktif buang air kecil sendiri sebelum tidur malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen & Marotz. 2012. *Profil Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Valentino. Jakarta : PT Indeks.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Eveline & Djamaludin, N. 2012. *Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita*. Jakarta: Wahyu Media
- Gilbert, J. 2012. *Latihan Toilet*. Diterjemahkan oleh Widyananto Susanto. Jakarta: Erlangga.
- Hirmaningsih. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses di <http://www.bintangbangsaku.com/artikel/2010/02/motorik-halus.html> pada tanggal (29/07/2016, jam. 10:32)
- Hidayat, A. 2011. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Anak Di Indonesia*, diakses <http://www.depkes.go.id/kesehatan/> (28/07/2016, jam. 20:22)
- Khumrotul. 2015. *Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Toddler Di Desa Jrahi Pati*. Jurnal Kedokteran (Vol. 2, No.3): Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/40515/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> diakses tanggal 20 November 2018
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Riyadi, Satya. 2013. *Manfaat Bermain Bagi Anak-Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rudolph. 2011. *Buku Ajar Pediatri Rudolph*. Jakarta : EGC
- Salvianto. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bladderretention Training Terhadap Kejadian Enuresis Pada Anak Prasekolah Di Surakarta*. Jurnal Kedokteran (Vol. 1, No.3): Universitas Muhammadiyah Surakarta. http://eprints.ums.ac.id/26009/25/Naskah_Publikasi.pdf diakses tanggal 20 November 2018
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supartini, Y. 2012. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Sunarti. 2012. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Warner, P. & Kelly, P. 2012. *Mengajari Anak Pergi Ke Toilet*. Alih Bahasa Valentina Hadiwibowo. Jakarta : Arcan.
- Wong, L. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol.1*. Alih Bahasa: Agus Sutarna. Jakarta : EGC.